

Pendampingan Teknis Manajemen Pembukuan Terkomputerisasi Di Desa Paguyuban Kecamatan Way Lima Kabupaten Pesawaran

Niken Kusumawardani^{1*}, Dewi Sukmasari², Sari Indah Oktanti³, Susi⁴

^{1,2,3,4}Jurusan Akuntansi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Lampung

Email: ¹niken.kusumawardani@feb.unila.ac.id

(Niken Kusumawardani* : coresponding author)

Received	Accepted	Publish
15-Oktober-2024	28-Oktober-2024	30-Oktober-2024

Abstrak—Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini bertujuan untuk meningkatkan kapasitas manajemen pembukuan koperasi melalui pendampingan teknis dalam penggunaan sistem pembukuan terkomputerisasi. Kegiatan ini dilaksanakan pada Koperasi Paguyuban Mandiri, di desa Paguyuban Kecamatan Way Lima, Kabupaten Pesawaran, dan melibatkan partisipasi aktif dari dosen, mahasiswa, sekretaris desa, serta pengurus koperasi. Pendekatan yang digunakan meliputi demonstrasi langsung pencatatan keuangan koperasi menggunakan Microsoft Excel, yang dirancang untuk memberikan pemahaman praktis terkait pengelolaan keuangan secara efisien dan akuntabel. Hasil dari kegiatan ini menunjukkan bahwa peserta mampu memahami konsep dasar pencatatan keuangan terkomputerisasi serta dapat mengaplikasikan penggunaan Excel untuk mendukung aktivitas pembukuan koperasi. Selain itu, kegiatan ini berhasil meningkatkan kesadaran peserta terhadap pentingnya manajemen pembukuan terkomputerisasi dalam meningkatkan transparansi dan efisiensi operasional koperasi. Dengan adanya pelatihan ini, diharapkan koperasi dapat mengelola keuangan secara lebih profesional, sehingga mampu mendukung keberlanjutan usaha dan meningkatkan kesejahteraan anggota.

Kata Kunci: Koperasi; Pembukuan terkomputerisasi; Digitalisasi keuangan; Microsoft Excel; Pendampingan teknis

Abstract— This community service program aimed to enhance the capacity of cooperative bookkeeping management through technical assistance in the use of computerized bookkeeping systems. The activity was carried out at the Paguyuban Mandiri Cooperative, located in Paguyuban Village, Way Lima District, Pesawaran Regency, and involved the active participation of faculty members, students, the village secretary, and cooperative managers. The approach employed included a hands-on demonstration of cooperative financial recordkeeping using Microsoft Excel, designed to provide practical understanding regarding efficient and accountable financial management. The results of this activity indicate that participants were able to comprehend the basic concepts of computerized financial recordkeeping and were capable of applying Excel to support the cooperative's bookkeeping activities. Additionally, this program successfully increased participants' awareness of the importance of computerized bookkeeping management in improving transparency and operational efficiency within cooperatives. It is hoped that with this training, the cooperative can manage its finances more professionally, thus supporting business sustainability and improving the welfare of its members.

Keywords: Cooperative; Computerized bookkeeping; Financial digitalization; Microsoft Excel; Technical assistance

1. PENDAHULUAN

Koperasi merupakan badan usaha yang didirikan dengan tujuan untuk mensejahterakan anggotanya. Koperasi memiliki kedudukan yang istimewa dalam badan hukumnya di Indonesia, yaitu bentuk badan usaha koperasi. Dalam UUD 1945 menyebutkan bahwa koperasi adalah badan usaha yang sesuai dengan pasal tentang perekonomian. Oleh karena itu, koperasi memiliki peran penting sebagai penopang utama (sokoguru) perekonomian Indonesia. Koperasi juga merupakan bagian integral (tak terpisahkan) dari sistem perekonomian Indonesia. Diharapkan dengan berbagai upaya, koperasi dapat berkembang dan maju seperti pelaku ekonomi lainnya.

Desa Paguyuban terletak di Kecamatan Way Lima, Kabupaten Pesawaran, Provinsi Lampung. Desa ini memiliki potensi ekonomi yang cukup besar, dengan mayoritas penduduknya bekerja sebagai petani dan peternak. Koperasi Paguyuban didirikan pada tahun 2015 dengan tujuan untuk meningkatkan kesejahteraan ekonomi anggotanya. Koperasi ini memiliki berbagai unit usaha, seperti simpan pinjam, simpan wajib, dan penjualan hasil panen, namun dalam praktiknya koperasi paguyuban masih terkendala hal-hal bersifat administratif, salah satunya dalam hal pengelolaan keuangan yang masih dilakukan sistem pencatatan secara manual. Hal ini dikarenakan pihak pengurus koperasi paguyuban belum mampu mengoptimalkan penggunaan teknologi secara optimal.

Hasil penelitian yang dilakukan oleh (Sriningsih, Mustamin, and Ramlah 2024; Syachbrani 2024; Yuliastanty et al. 2024) menyatakan bahwa penggunaan teknologi dalam pengolahan data transaksi keuangan mampu menjadi alat bantu pengambilan keputusan bisnis yang disajikan secara cepat, *real time*, *less human error* dan meningkatkan efisiensi. Pengelolaan keuangan terkomputerisasi excel memberikan alternatif penyajian data keuangan dengan lebih akurat. Komputerisasi excel tidak hanya mampu mengolah angka dari data transaksi bisnis namun juga mampu memberikan informasi keuangan secara lebih komprehensif yang nantinya dapat ditujukan untuk proses pendanaan kepada pihak ketiga, yaitu bank dan lembaga keuangan lainnya (Amalina, Prakoso, and Sari 2023; Mujilan 2022; Vidyasari and Febriyan 2022).

Koperasi paguyuban mandiri di desa Paguyuban Kecamatan Way Lima Kabupaten Pesawaran sudah berdiri sejak 2015 melalui bantuan dana desa, namun dalam perjalanannya terdapat permasalahan yang teridentifikasi, mengenai pengelolaan keuangan yang masih dilakukan secara manual, sehingga menyebabkan beberapa permasalahan seperti:

- Proses pencatatan keuangan masih menggunakan sistem manual
- Proses pengerjaan jurnal transaksi yang lambat dan tidak akurat.
- Kesulitan dalam melacak dan memantau keuangan koperasi.
- Laporan keuangan yang tidak transparan dan akuntabel.
- Tingginya risiko penipuan dan penyelewengan dana.
- Kesulitan memperoleh bantuan pendanaan.

Berdasarkan kondisi tersebut, maka tim pengabdian menyimpulkan bahwa koperasi Paguyuban Mandiri membutuhkan solusi untuk mengatasi permasalahan dalam pengelolaan keuangannya. Penggunaan sistem pencatatan terkomputerisasi dalam transaksi keuangan dapat menjadi salah satu alternatif solusi yang tepat. Penerapan teknologi dalam manajemen pembukuan memiliki manfaat antara lain: meningkatkan efisiensi dan akurasi pencatatan keuangan, memudahkan proses pelacakan dan pemantauan keuangan koperasi, meningkatkan transparansi dan akuntabilitas laporan keuangan hingga mampu menurunkan risiko penipuan dan penyelewengan dana (Amalia and Sari 2020; EZEAGBA 2017; Ghasemi et al. 2011; Güney 2014; Indrawati, Rossa, and Supriyanto 2021; Mubiroh and Ruscitasari 2020).

2. METODE PELAKSANAAN

Kegiatan ini dilaksanakan melalui pendekatan partisipatif dengan tahapan sebagai berikut:

1. Persiapan:

- Identifikasi kebutuhan koperasi terkait pembukuan dan pengelolaan keuangan.
- Penyusunan materi pelatihan berbasis Excel yang disesuaikan dengan kebutuhan spesifik koperasi.
- Menentukan jadwal pelaksanaan kegiatan bersama tim pengabdian, pengurus koperasi dan aparat desa yang berwenang
- Menetapkan tempat serta sarana kegiatan pengabdian yang dibutuhkan

2. Pelaksanaan:

- **Pendampingan:** Kegiatan diawali dengan pemaparan konsep dasar siklus akuntansi, kemudian dilanjutkan pengenalan teknis pembukuan terkomputerisasi

kepada peserta, yang terdiri dari dosen, mahasiswa, sekretaris desa, dan pengurus koperasi.

- **Demonstrasi Teknis:** Dilakukan demonstrasi langsung mengenai penggunaan Microsoft Excel untuk mencatat transaksi keuangan koperasi. Contoh-contoh aplikasi, seperti laporan pemasukan, pengeluaran, dan neraca sederhana, disimulasikan secara interaktif. Hal ini dilakukan untuk memastikan peserta dapat mempraktikkan konsep siklus akuntansi terkomputerisasi menggunakan program excel.
- **Praktik Mandiri:** Peserta diberi kesempatan untuk mempraktikkan langsung teknik pencatatan menggunakan data transaksi keuangan koperasi yang tersedia.
- **Tanya Jawab:** Peserta dan pemateri melakukan diskusi mengenai sistem pembukuan berbasis Excel
- **Refleksi:** Peserta diarahkan untuk dapat menyimpulkan keseluruhan kegiatan yang telah dilakukan

3. Evaluasi dan Pendampingan:

- Evaluasi dilakukan untuk menilai pemahaman peserta dan efektivitas pelatihan melalui kuesioner evaluasi kegiatan yang disebar. Hasil menunjukkan adanya peningkatan pemahaman peserta terhadap manajemen pembukuan dengan Microsoft Excel, meskipun masih terdapat beberapa kendala teknis yang masih perlu diperbaiki.
- Pendampingan teknis dilakukan secara berkala untuk memastikan keberlanjutan penerapan sistem pembukuan terkomputerisasi.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil menunjukkan bahwa peserta pelatihan, khususnya pengurus koperasi, memiliki pemahaman yang lebih baik mengenai teknik pembukuan terkomputerisasi excel. Sistem pembukuan berbasis Excel terbukti dapat diadaptasi dengan baik untuk mendukung transparansi dan efisiensi pengelolaan keuangan koperasi. Keberhasilan ini terlihat dari kemampuan peserta dalam membuat laporan keuangan sederhana secara mandiri.





Gambar 1. Pelaksanaan Kegiatan

Beberapa manfaat yang diperoleh setelah implementasi sistem pembukuan terkomputerisasi pada Koperasi Paguyuban Mandiri, di antaranya:

1. Efisiensi Waktu dan Tenaga

Proses pencatatan dan penyusunan laporan yang sebelumnya memakan waktu cukup lama kini dapat dilakukan dengan lebih cepat dan mudah. Hal ini membantu perangkat desa untuk lebih fokus pada kegiatan lain yang lebih produktif. Hal ini seperti yang dikemukakan oleh Khasanah, Aini, and Aji 2024; Tiwari and Khan 2020 dalam penelitiannya yang menunjukkan bahwa penggunaan teknologi dalam penyajian laporan keuangan mampu meningkatkan efisiensi dan efektivitas organisasi.

2. Meningkatkan Transparansi dan Akuntabilitas

Dengan adanya sistem yang tercatat secara terkomputerisasi, laporan keuangan menjadi lebih transparan dan mudah diakses oleh pihak terkait, baik itu pihak internal koperasi, masyarakat maupun instansi pengawasan dan lembaga keuangan lainnya. Penggunaan teknologi dalam penyajian laporan keuangan mampu meningkatkan transparansi dan akuntabilitas laporan keuangan (Alcaide Muñoz, Rodríguez Bolívar, and López Hernández 2017; Hamonangan, Putri, and Rifqi 2024).

3. Kemudahan dalam Penyajian Laporan dan Analisis Keuangan

Sistem memungkinkan pengurus koperasi untuk menghasilkan laporan keuangan secara otomatis, sehingga mengurangi kemungkinan kesalahan manusia dan meningkatkan kualitas analisis laporan keuangan sebagai output operasional bisnis koperasi. Penggunaan sistem akuntansi berbasis excel memudahkan penyajian laporan keuangan dan menganalisis transaksi (Dihastuti et al. 2023; Wulan Riyadi 2020)

4. Mengurangi faktor kesalahan manusia (*less human error*)

Sistem pembukuan manual seringkali terjadi kesalahan yang dilakukan baik dalam penginputan angka, penjumlahan, pengurangan bahkan salah saji akun. Dengan menggunakan sistem pembukuan terkomputerisasi excel, kesalahan akibat faktor kesalahan individu dapat dikurangi. Penggunaan excel dalam penyajian laporan keuangan terkomputerisasi mampu mengurangi kesalahan penginputan dan melakukan perbaikan input secara *real time* (Dwi Rantika et al. 2023; Van Sang, Thi, and Hong 2020).

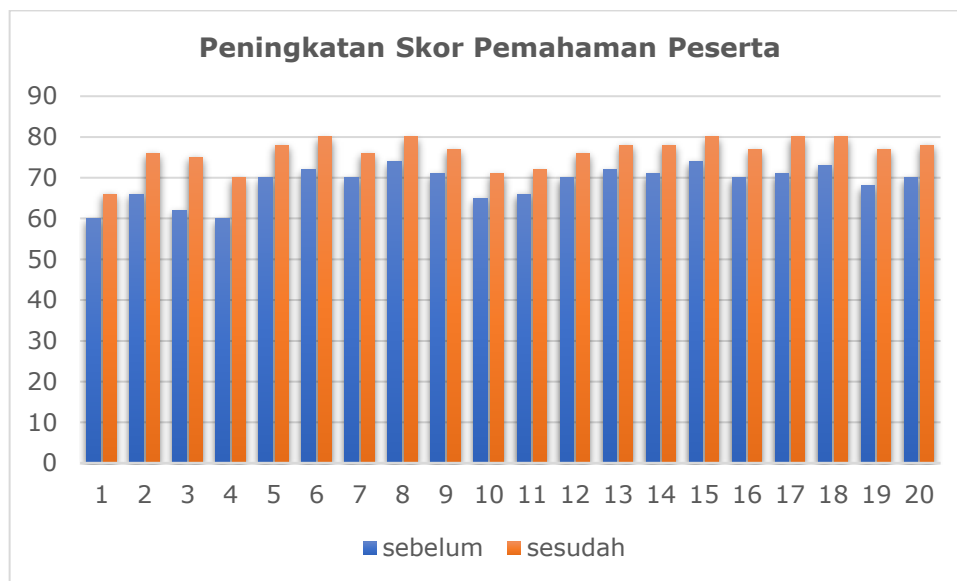
5. Meningkatkan kualitas laporan keuangan

Pembukuan yang terorganisasi dengan baik akan menghasilkan output laporan keuangan yang baik pula. Melalui pemanfaatan teknologi, dalam hal ini software excel, kualitas laporan keuangan yang disajikan memiliki kredibilitas yang lebih baik dibandingkan dengan pembukuan yang dilakukan secara manual. Penginputan melalui excel mampu membantu bendahara koperasi mempraktikkan siklus akuntansi secara sistematis, dan

real time. Dengan adanya peningkatan kualitas laporan keuangan, akan mampu meningkatkan kepercayaan terhadap aktivitas bisnis yang dilakukan koperasi sehingga diharapkan nantinya mendatangkan bantuan pendanaan dari pihak lembaga keuangan ataupun perbankan (Muklas Adi Putra, Romirza Arika, and Zekrinaldi 2023; Palazuelos, Crespo, and del Corte 2018)

Namun demikian, masih terdapat beberapa tantangan yang perlu diperhatikan, seperti tingkat literasi teknologi yang masih terbatas di kalangan beberapa pengurus koperasi, perangkat desa dan masyarakat, serta kebutuhan untuk terus melakukan pendampingan agar peserta tidak mengalami kesulitan dalam menggunakan sistem komputerisasi Excel secara mandiri.

Berikut grafik peningkatan pemahaman peserta terkait materi yang diberikan:



Gambar 2. Grafik Peningkatan Skor Pemahaman Peserta

4. KESIMPULAN

Pendampingan teknis dalam manajemen pembukuan terkomputerisasi berbasis Microsoft Excel efektif mampu meningkatkan kapasitas pengurus koperasi dalam hal pengelolaan keuangan terkomputerisasi. Melalui kegiatan ini, koperasi dapat lebih siap menghadapi tantangan era digitalisasi sekaligus meningkatkan kepercayaan anggotanya melalui transparansi dan akuntabilitas sistem keuangan berbasis teknologi. Dari kegiatan ini juga, terbangun hubungan kemitraan antara pelaku bisnis/pengurus koperasi dengan akademisi (tim dosen pengabdian kepada masyarakat).

DAFTAR PUSTAKA

- Alcaide Muñoz, Laura, Manuel Pedro Rodríguez Bolívar, and Antonio Manuel López Hernández. 2017. "Transparency in Governments: A Meta-Analytic Review of Incentives for Digital Versus Hard-Copy Public Financial Disclosures." *American Review of Public Administration* 47(5): 550–73.
- Amalia, Firda Ayu, and Novi Primita Sari. 2020. "Automasi Pelaporan Keuangan Koperasi Siswa SMK Negeri 2 Batu." *Jurnal Ilmiah Pengabdian kepada Masyarakat* 4(2): 268–77. <http://logista.fateta.unand.ac.id>.
- Amalina, Nur, Sajiwo Tri Prakoso, and Dela Puspita Sari. 2023. "Pelatihan Keuangan Berbasis Teknologi UMKM Sebagai Pendukung Internal Organisasi." *J-Abadi* 3(2): 269–76.
- Dihastuti, Anisa Prima et al. 2023. "Peningkatan Keterampilan Laporan Keuangan Koperasi Berbasis Microsoft Excel Di Koperasi Wanita Kenanga Madiun." *Kreativasi: Journal of Community*



- Empowerment* 2(3): 329–44.
- Dwi Rantika, Maulina et al. 2023. "Penyuluhan Penyusunan Laporan Keuangan Berbasis Pada Koperasi 1 Karas Magetan." 2(5): 478–84. <http://jurnal.kolibi.org/index.php/>.
- EZEAGBA, Charles. 2017. "Financial Reporting in Small and Medium Enterprises (SMEs) in Nigeria. Challenges and Options." *International Journal of Academic Research in Accounting, Finance and Management Sciences* 7(1).
- Ghasemi, Maziyar, Vahid Shafeiepour, Mohammad Aslani, and Elham Barvayeh. 2011. "The Impact of Information Technology (It) on Modern Accounting Systems." *Procedia - Social and Behavioral Sciences* 28: 112–16. <http://dx.doi.org/10.1016/j.sbspro.2011.11.023>.
- Güney, Aysel. 2014. "Role of Technology in Accounting and E-Accounting." *Procedia - Social and Behavioral Sciences* 152: 852–55. <http://dx.doi.org/10.1016/j.sbspro.2014.09.333>.
- Hamonangan, Ryan, Farra Oktaviani Putri, and Mochammad Rifqi. 2024. "PKM: Implementasi Teknologi Akuntansi Pada Koperasi Sekolah Untuk Meningkatkan Akuntabilitas Keuangan." 3(5): 366–70.
- Indrawati, Budi, Elia Rossa, and Supriyanto. 2021. "Penguatan Entrepreneur UMKM Melalui Pelatihan Sistem Informasi Pencatatan Keuangan Berbasis Android Pada Koperasi Jasa Komunitas Entrepreneur Kelurahan Perwira Bekasi Utara." *Abdimas Galuh* 3(Maret 2021): 204–15.
- Khasanah, Amilatul, Milatul Aini, and Gunawan Aji. 2024. "Menuju Masa Depan Akuntansi: Akuntansi Di Era Big Data Dan Kecerdasan Buatan." *Jurnal Ilmiah Ekonomi, Manajemen, Bisnis Dan Akuntansi* 1(2): 312–18.
- Mubiroh, Siti, and Zulfatun Ruscitasari. 2020. "Implementasi SAK EMKM Dan Pengaruhnya Terhadap Penerimaan Kredit UMKM." *Berkala Akuntansi dan Keuangan Indonesia* 4(2): 1.
- Mujilan, Agustinus. 2022. *Pengolahan Data Keuangan Dengan Excel: Edisi Tahun 2022*. 2022nd ed. Jakarta, Indonesia: Fakultas Bisnis Universitas Katolik Widya Mandala Surabaya.
- Muklas Adi Putra, Romirza Arika, and Zekrinaldi. 2023. "Pengembangan Teknologi Informasi Untuk Pengelolaan Koperasi Simpan Pinjam Di Nagori Bukit Rejo." *JPM: Jurnal Pengabdian Masyarakat* 4(1): 118–23.
- Palazuelos, Estefanía, Ángel Herrero Crespo, and Javier Montoya del Corte. 2018. "Accounting Information Quality and Trust as Determinants of Credit Granting to SMEs: The Role of External Audit." *Small Business Economics* 51(4): 861–77.
- Van Sang, Dang, Nguyen Thi, and Thuy Hong. 2020. "Applying Excel Accounting Software to Small and Medium-Sized Enterprises in Vietnam." *International Journal of Innovation, Creativity and Change*. www.ijicc.net 13(11): 198–216. www.ijicc.net.
- Sriningsih, Endang, Icha Mustamin, and Ramlah. 2024. "Faktor-Faktor Penentu Keberhasilan Manajemen Keuangan Pada UMKM." *Jurnal Ilmu Sosial, Manajemen dan Akuntansi (JISMA)* 3(3): 1363–74.
- Syachbrani, Warka. 2024. "Peran Teknologi Dalam Meningkatkan Akuntabilitas Pengelolaan Keuangan Desa." *Bijac: Bata Ilyas Journal of Accounting* 5(1): 11–18.
- Tiwari, Kamlesh, and Mohammad Shadab Khan. 2020. "Sustainability Accounting and Reporting in the Industry 4.0." *Journal of Cleaner Production* 258: 120783. <https://doi.org/10.1016/j.jclepro.2020.120783>.
- Vidyasari, Rahmanita, and Febriyan Febriyan. 2022. "Komputerisasi Pencatatan Akuntansi Dan Pelaporan Keuangan Berbasis Microsoft Excel Pada UMKM Umita Food and Drink." *Jurnal Akuntansi, Keuangan dan Perbankan* 9(1): 1655–63. <https://jurnal.pnj.ac.id/index.php/acc/article/view/4589>.
- Wulan Riyadi. 2020. "Pemanfaatan Sistem Informasi Akuntansi Dan Pemahaman Akuntansi Pengaruhnya Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pada Koperasi Di Kabupaten Majalengka." *J-Aksi: Jurnal Akuntansi Dan Sistem Informasi* 1(2): 55–72.
- Yuliastanty, Susi et al. 2024. "Pembinaan UMKM Dalam Mengelola Keuangan Pasca Banjir Bandang Di Nagari Pandai Sikek, Kecamatan X Koto, Kabupaten Tanah Datar." *Jurnal Pengabdian Masyarakat Bangsa* 2(5): 1449–55.